

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 3, June 2024, Halaman 200-203
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.12686245)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12686245>

Upaya Pencegahan Stunting Dalam Upaya Mempersiapkan Generasi Yang Sehat dan Kuat Serta Pemeriksaan Ibu Hamil

Rika¹, Isnaeny², Hijrawati³

¹²³Universitas Syekh Yusuf Al Makassar Gowa

Email : syarika4@gmail.com¹, Isnaenydeka37@gmail.com², irhawati35@gmail.com³

Abstrak

Stunting merupakan salah satu bentuk kegagalan tumbuh kembang anak akibat kekurangan gizi kronis. Sepertiga anak usia di bawah lima tahun di Indonesia memiliki tinggi badan di bawah rata-rata. Jumlah anak stunting di Indonesia menempati urutan kelima dunia. Untuk mencapai target penurunan angka stunting membutuhkan perubahan perilaku masyarakat. *Stunting* selain bereziko pada hambatan pertumbuhan fisik dan kerentanan terhadap penyakit, juga menyebabkan hambatan perkembangan kognitif yang akan berpengaruh pada tingkat kecerdasan dan produktivitas anak di masa depan. Faktor penyebabnya adalah kurangnya asupan gizi, penyakit infeksi, kurangnya pengetahuan ibu tentang stunting, pola asuh yang salah, sanitasi dan hygiene yang buruk dan rendahnya pelayanan kesehatan. Selain itu masyarakat belum menyadari anak stunting sebagai suatu masalah, karena anak stunting ditengah-tengah masyarakat terlihat sebagai anak dengan aktivitas yang normal. Dengan melihat permasalahan mitra ini, maka program Kemitraan Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat agar dapat mencegah dan mengatasi masalah *stunting*. Hasil yang dicapai pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini, yaitu, peserta memiliki pengetahuan tentang: (a) pengertian stunting dan ciri-cirinya; (b) penyebab terjadinya stunting; (c) dampak stunting; (d) cara mencegah dan mengatasi stunting; dan (e) cara meningkatkan kualitas pelayanan gizi pada anak..serta selain itu di lakukan pemeriksaan ibu hamil di Wilayah Desa Parangbaddo Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaen Takalar.

Kata Kunci: Pencegahan Stunting, Generasi Sehat Dan Kuat

Article Info

Received date: 10 June 2024

Revised date: 18 June 2024

Accepted date: 27 June 2024

PENDAHULUAN

Stunting adalah masalah gizi kronis akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu panjang sehingga mengakibatkan terganggunya pertumbuhan pada anak. *Stunting* juga menjadi salah satu penyebab tinggi badan anak terhambat, sehingga lebih rendah dibandingkan anak-anak seusianya. Tidak jarang masyarakat menganggap kondisi tubuh pendek merupakan faktor genetika dan tidak ada kaitannya dengan masalah kesehatan. Faktanya, faktor genetika memiliki pengaruh kecil terhadap kondisi kesehatan seseorang dibandingkan dengan faktor lingkungan dan pelayanan kesehatan. Biasanya, *stunting* mulai terjadi saat anak masih berada dalam kandungan dan terlihat saat mereka memasuki usia dua tahun.

Pihak Kementerian Kesehatan menegaskan bahwa stunting merupakan ancaman utama terhadap kualitas masyarakat Indonesia. Bukan hanya mengganggu pertumbuhan fisik, anak-anak juga mengalami gangguan perkembangan otak yang akan memengaruhi kemampuan dan prestasi mereka. Selain itu, anak yang menderita *stunting* akan memiliki riwayat kesehatan buruk karena daya tahan tubuh yang juga buruk. *Stunting* juga bisa menurun ke generasi berikutnya bila tidak ditangani dengan serius.

Stunting merupakan kondisi gagal pertumbuhan pada anak (pertumbuhan tubuh dan otak) akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Sehingga anak lebih pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. Kekurangan gizi dalam waktu lama itu terjadi sejak janin dalam kandungan sampai awal kehidupan anak (1000 Hari Pertama Kelahiran). (Kemenkes RI, 2018)

Stunting adalah kondisi ketika balita memiliki tinggi badan dibawah rata-rata. Hal ini diakibatkan asupan gizi yang diberikan, dalam waktu yang panjang, tidak sesuai dengan kebutuhan.

Stunting berpotensi memperlambat perkembangan otak, dengan dampak jangka panjang berupa keterbelakangan mental, rendahnya

kemampuan belajar, dan risiko serangan penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, hingga obesitas.

Memang angka stunting Indonesia menurun dari 29 persen pada 2015 menjadi 27.6 persen tahun lalu. Adapun pada 2013 angka stunting nasional mencapai 37,2 persen. Namun angka tersebut masih di atas batas yang ditetapkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yaitu 20 persen. Masalah stunting merupakan permasalahan gizi yang dihadapi dunia khususnya negara-negara miskin dan berkembang. Stunting merupakan kegagalan pertumbuhan akibat akumulasi ketidakcukupan nutrisi yang berlangsung lama mulai dari kehamilan sampai dengan usia 24 bulan. Banyak faktor yang menyebabkan tingginya kejadian stunting pada balita. Masyarakat belum menyadari stunting sebagai suatu masalah dibandingkan dengan permasalahan kurang gizi lainnya. (Mitra, 2015)

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pendidikan kesehatan ini meliputi ceramah, dan presentase dengan bantuan *power point* Disertai Tanya jawab, terkait upaya pencegahan Stunting dengan dokumentasi, materi dan daftar hadir. Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu usia subur yang berada di wilayah Desa Parangbaddo Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dengan kegiatan ini pihak Desa Parangbaddo Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar. sangat mensupport dan memberikan ucapan terima kasih karena pihak Universitas Syekh Yusuf Al Makassar Gowa khususnya program studi DIII Kebidanan I karena telah melakukan kegiatan ini, semua rangkaian kegiatan telah dilaksanakan dengan mencapai hasil yang baik karena semua wanita usia subur yang mengikuti penyuluhan bersedia melakukan *pemeriksaan ibu hamil* sebanyak 21 orang dan sesuai dengan laporan bukti kegiatan yang telah dilaksanakan. Aparatur Desa setempat juga mengharapkan bahwa program ini dapat berlanjut sehingga dapat menekan angka kejadian Stunting.



Gambar. TIM PKM



Gambar 2. Proses penyuluhan oleh Tim PKM

Output

Setelah dilakukan evaluasi kegiatan dengan Tanya jawab secara langsung dengan ibu-ibu peserta penyuluhan, dan setelah pemberian penyuluhan dilaksanakan terlihat bahwa peserta telah bersedia melakukan *pemeriksaan ibu hamil* sebagai cara untuk deteksi awal terjadinya Stunting.

Rekomendasi Tindak lanjut

Setelah dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan untuk selanjutnya kegiatan ini bisa dilakukan di lingkungan lainnya yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan. Bekerja sama dengan instansi Dinas Kesehatan terkait untuk terus mengkampanyekan Upaya pencegahan Stunting.

SIMPULAN

1. Penyuluhan Kepada PUS merupakan kegiatan yang sangat penting diketahui dan dilaksanakan oleh ibu-ibu hamil sebagai langkah awal untuk upaya pencegahan Stunting.
2. Meningkatnya pengetahuan wanita usia subur tentang factor resiko, bahaya dan upaya pencegahan Stunting
3. Upaya menyalurkannya terhadap masyarakat desa, khususnya Mitra pengabdian diharapkan dapat melakukan pemeriksaan secara rutin Pap Smear Dan IVA Test di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat dan dapat memberikan motivasi kepada wanita usia subur lainnya untuk melakukan *screening* deteksi dini kanker mulut rahim. untuk menurunkan angka kejadian stunting salah satunya dapat dicegah dengan *screening* deteksi dini pada ibu hamil atau sering memeriksakan kehamilannya di pusta pelayanan kesehatan

SARAN

Diharapkan kepada seluruh dosen Kebidanan Universitas Syekh Yusuf Al Makassar Gowa dapat melakukan kegiatan serupa dan memberikan sumbangsi pikiran dan

REFERENSI

- Aridiyah FO, Rohmawati N, Ririanty. M. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak Bajita di wilayah pedesaan dan perkotaan*. e-Jurnal Pustaka Kesehat. Vol.3, Edisi 1:163
- Izwardy, Doddy. 2019. *Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Stunting di Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Kementrian Desa. (2017). *Buku Saku Stunting Desa Dalam Penanganan Stunting*. Jakarta.
- Mustamin, dkk, 2018, *Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Bajita Di Provinsi Sulawesi Selatan*, Media Gizi Pangan, Vol. 25, Edisi
- Muslimin. B, Abdul Gafur, Muh. Azwan, Dian Meiliani Yulis. 2020. *Pengetahuan Ibu Belita Dalam Pengendalian Stunting Di Sulawesi Selatan*. UNM Environmental Journal. Vol. 3, Edisi 2: 60-80
- Sekwapres. 2018. *Stranas Percepatan Pencegahan Anak Kerdil tahun 2018-2024*, Jakarta

TNP2K. 2017. “100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Penanganan Anak Kerdil (*Stunting*). Pertama. (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, ed.). Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan